

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Ilmu Hubungan Internasional mempunyai variabel isu yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. *Multinational Companies (MNCs)* sebagai salah satu aktor non-negara mempunyai peran penting dalam perkembangan sebuah negara. Konsep *Corporate Social Responsibility* dijalankan dengan tujuan untuk membentuk perusahaan yang bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, khususnya di wilayah negara lain perusahaan tersebut beroperasi. Selain bertanggung jawab, *CSR* digunakan sebagai cara mempertahankan keberlanjutan perusahaan untuk terus berkembang di sebuah pasar negara dengan tetap memperhatikan dampak atau isu yang terjadi di sekitarnya.

Coca-Cola Amatil Indonesia sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992 dan produk Coca-Cola-nya sendiri sudah diproduksi sejak tahun 1932. Aktivitas bisnis yang dilakukan Coca-Cola di Indonesia dapat dikatakan sangat besar. Mempekerjakan sebanyak 12.000 pekerja dan mempunyai 8 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia, tentu mempunyai dampak signifikan terhadap perkembangan Indonesia dan juga wilayah-wilayah di dalamnya. Beberapa program *CSR* seperti, Komunitas *Zone-1*, Coca-Cola Foundation Indonesia, dan Jakarta Schools Football Association dilakukan untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

Kabupaten Sumedang merupakan wilayah berkembang yang mengalami beberapa masalah, terutama lingkungan. Pertumbuhan penduduk yang cukup pesat

tentu menjadi salah satu faktor dari masalah lingkungan, yang tidak bisa diatasi hanya oleh satu pihak saja. Dengan tujuan menjadi Kota Buludru upaya-upaya dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumedang dan juga melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Hutan Kabupaten Sumedang. Selain itu, peran pihak swasta, dalam hal ini Coca-Cola Amatil Indonesia, dipandang penting oleh pemerintah Kabupaten Sumedang untuk bersama mewujudkan visi Kabupaten Sumedang yang sejalan dengan visi perusahaan.

Coca-Cola Amatil Indonesia melakukan aktivitas bisnisnya berdasarkan visi dan nilai-nilai yang dimilikinya. Menciptakan momen berjuta momen kebahagiaan dan peluang setiap harinya merupakan tujuan komitmen di mana Coca-Cola Amatil Indonesia beroperasi. Selain itu, dengan *Value Proposition Amatil* sebagai penggerak bisnis, Coca-Cola Amatil Indonesia telah menjalankan seluruh aspek (*customers, people, mitra, konsumen, dan environment*).

Program *CSR Coca-Cola Forest* yang dijalankan oleh Coca-Cola Amatil Indonesia sudah dilakukan sejak tahun 2015. Tujuan dari program ini adalah mengatasi masalah lingkungan yaitu masalah lahan kritis yang kurang ditumbuhi pepohonan dan masalah pengelolaan sampah. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan membentuk hutan Coca-Cola sebagai wilayah resapan air dan juga memberikan donasi tumbuhan-tumbuhan untuk ditanam di daerah yang rawan longsor seperti bantaran sungai. Kegiatan edukasi terhadap masyarakat agar dapat mengolah sampah untuk didaur ulang ditujukan untuk membantu menangani masalah pengelolaan sampah.

Sebagai *MNCs* yang beroperasi di Indonesia, implementasi program-program *CSR* dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan keberlanjutannya. Merujuk pada pertanyaan penelitian “Bagaimana Implementasi Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Coca-Cola Amatil Indonesia di Bidang Lingkungan dalam Program Coca-Cola Forest Bandung di Kabupaten Sumedang Tahun 2015-2019”, program *CSR* Coca-Cola Forest Bandung diinisiasi sebagai bentuk tanggung jawab Coca-Cola Amatil Indonesia yang melakukan aktivitas produksi di Kabupaten Sumedang. Bersama dengan pemerintah Kabupaten Sumedang dan masyarakat lokal, program *CSR* ini berusaha untuk membantu menangani masalah lingkungan di Kabupaten Sumedang. Dengan melakukan kegiatan penanaman pohon dan edukasi mengenai pengelolaan sampah, Coca-Cola Amatil Indonesia berhasil memberikan momen kebahagiaan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan memberikan peluang kepada masyarakat untuk menjadi petani Coca-Cola Forest dan mengolah sampah menjadi barang yang bernilai jual. Selain itu, melalui program ini aspek *people* dan *environment* berhasil dijalankan dengan turut mengatasi pengembangan masyarakat dan isu lingkungan.

Dalam mengimplementasikan program *CSR* Coca-Cola Forest Bandung kendala yang ditemui dapat terbilang tidak banyak. Supervisi pasca penanaman menjadi kendala karena sulitnya mengontrol lingkungan dan pertumbuhan pohon. Selain itu, edukasi kepada masyarakat diperlukan ide dan kreativitas yang tidak semua individu mempunyai kapasitas yang sama. Namun, kendala-kendala tersebut tidak menghambat program ini untuk berlangsung dengan baik. Hal tersebut karena

dukungan dari pemerintah dan masyarakat yang mempunyai perhatian terhadap masalah yang berusaha diatasi dari program ini.

Berdasarkan pengamatan dari data-data yang didapatkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program *CSR* Coca-Cola Forest Bandung oleh Coca-Cola Amatil Indonesia sesuai dengan perannya sebagai perusahaan multinasional atau *MNCs*. hal ini didasari dari konsep *CSR* Archie B. Carrol, bahwa Coca-Cola Amatil Indonesia telah mencapai *Philanthropic Responsibilities*. Selain itu berdasarkan ISO2600 dan juga konsep *Triple Bottom Line* dari John Elkington, implementasi *CSR* yang dilakukan sudah mencakup semua aspek dalam kedua konsep tersebut. Tentunya sebagai perusahaan besar di Indonesia sudah sepatutnya jika Coca-Cola Amatil Indonesia menjalankan *CSR* sebagai tanggung jawabnya untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya, khususnya di Indonesia.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan oleh penulis guna penelitian ini, berikut adalah beberapa saran:

1. Observasi atau terlibat secara langsung terhadap program *CSR* terkait guna mendapatkan data yang lebih luas.
2. Mendapatkan data secara langsung baik kepada pihak perusahaan atau pihak pemerintah lokal terkait untuk kelengkapan data.
3. Memanfaatkan media daring sebagai sumber informasi alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bakry, Umar S. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Carroll, Archie B. "A History of Corporate Social Responsibility." *Oxford Handbooks Online*, 2009.
doi:10.1093/oxfordhb/9780199211593.003.0002.

Carroll, Archie, and Ann Buchholtz. *Business and Society: Ethics, Sustainability, and Stakeholder Management*. Boston: Cengage Learning, 2011.

Cato, Molly S. *Green Economics: An Introduction to Theory, Policy and Practice*. London: Routledge, 2012.

Colman, David, F. I. Nixson, and Professor O. Nixson. *Economics of Change in Less Developed Countries*. Lanham: Rowman & Littlefield, 1986.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE, 2013.

Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*

Business. 1997.

Hadiwinata, Bob S. *Politik bisnis internasional*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Henriques, Adrian. "Enter the Triple Bottom Line." In *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*. London: Earthscan, 2013.

Kristian Pakpahan, Aknolt. "Multinational Corporations dan Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Perekonomian Global." In *Transformasi dalam studi hubungan internasional: aktor, isu dan metodologi*, edited by Yulius P. Hermawan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Makower, Joel, and Cara Pike. *Strategies for the Green Economy: Opportunities and Challenges in the New World of Business*. New York: McGraw Hill Professional, 2008.

Oatley, Thomas. *International Political Economy: Interests and Institutions in the Global Economy*. Harlow: Longman Publishing Group, 2006.

Viotti, Paul R., and Mark V. Kauppi. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*. Upper Saddle River: Prentice Hall, 1990.

Jurnal :

Camilleri, Mark A. "Corporate sustainability and responsibility: creating value for business, society and the environment." *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility* 2, no. 1 (2017), 59-74. doi:10.1186/s41180-017-0016-5.

Danubianu, Mirela, and Cristian Teodorescu. "Impact of corporate social responsibility on sustainable enterprise development." *Present Environment and Sustainable Development* 11, no. 1 (2017), 129-139. doi:10.1515/pesd-2017-0012.

Pearce, David W. "Environmental Values 1." *Green Economics* 1 (1992), 3-13.

Priyo Purnomo, Eko. "Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility)PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba)." *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik* 3, no. 2 (Juni 2016). <http://dx.doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056>.

Situs Web :

"AdeS." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses 1 Januari , 2021. <https://coca-colaamatil.co.id/products/index/40.46.107/ades>.

"Aktivitas Sosial Melalui Asosiasi." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses 1

Januari, 2021. <https://coca-colaamatil.co.id/csr/index/43.46.107/aktivitas-sosial-melalui-asosiasi>.

Amatil. "Coca-Cola Amatil Indonesia | Kabar." Coca-Cola Amatil. Diakses 1 Januari, 2021. <https://www.ccamatil.com/id-id/Kabar/2014/12/Bantuan-untuk-Korban-Bencana-di-Banjarnegara>.

Amatil. "Coca-Cola Amatil Indonesia | Tentang Kami." Coca-Cola Amatil. Diakses 16 Desember, 2020. <https://www.ccamatil.com/id-id/Tentang-kami/Sejarah-kita#:~:text=Coca%2DCola%20pertama%20kali%20diperkenalkan,Tatan%20Nana%2C%20dan%20Harry%20Handoyo>.

Amatil. "Coca-Cola Amatil Indonesia | Tentang Kami." Coca-Cola Amatil. Diakses 1 Januari, 2021. <https://www.ccamatil.com/id-id/Tentang-kami/Value-Proposition-Amatil>.

"A-Z Tentang Produk Kami." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses Januari 1, 2021. <https://coca-colaamatil.co.id/products/index/44.41.107/a-z-tentang-produk-kami>.

"Bantuan Penanggulangan Bencana Alam." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses

1 Januari, 2021. <https://coca-colaamatil.co.id/csr/index/44.46.107/bantuan-penanggulangan-bencana-alam>.

"Coca-Cola Serahkan Bantuan Satu Unit Ambulans Kepada Palang Merah Indonesia Sebagai Kontribusi Perusahaan Untuk Dukung Penanganan Pandemi COVID-19." Beranda: Coca-Cola Indonesia. Last modified September 23, 2020. <https://www.cocacola.co.id/pusat-pers/siaran-pers/coca-cola-serahkan-bantuan-satu-unit-ambulans>.

"Community." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses Januari 1, 2021. <https://coca-colaamatil.co.id/csr/category/45.39.39.46.40.41.41.39.40.40.40.39.42.42.39.39.107/community>.

"Drinking-water," *World Health Organization*. 14 Juni 2019, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water>.

Febrianto, Samuel. "Kerugian Akibat Pencemaran Limbah Di Rancaekek Tembus 11 Triliun Rupiah." *Tribunnews.com*. 4 April, 2016. <https://www.tribunnews.com/tribunners/2016/04/04/kerugian-akibat-pencemaran-limbah-di-rancaekek-tembus-11-triliun-rupiah>.

Galamedia News. "Pengelolaan Buruk, Sampah Di TPA Sumedang Dibakar

Hingga Cemari Udara Dan Lingkungan Sekitar." *Galamedia News*. Last modified August 27, 2020. <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-35702734/pengelolaan-buruk-sampah-di-tpa-sumedang-dibakar-hingga-cemari-udara-dan-lingkungan-sekitar>.

"Industrial Water Use." USGS.gov | Science for a Changing World. 30 Agustus, 2018. https://www.usgs.gov/special-topic/water-science-school/science/industrial-water-use?qt-science_center_objects=0#qt-science_center_objects.

"ISO 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CSR." ISOCENTER INDONESIA. 8 Maret, 2016. <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>.

Kompas Cyber Media. "Awal Musim Kemarau, 37 Desa Di Sumedang Rawan Krisis Air Bersih." KOMPAS.com. 27 Juni, 2019. <https://regional.kompas.com/read/2019/06/27/18254021/awal-musim-kemarau-37-desa-di-sumedang-rawan-krisis-air-bersih>.

"Pemerintah Kabupaten Sumedang." Pemerintah Kabupaten Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://sumedangkab.go.id/berita/detail/jumlah-penduduk-sumedang-naik-0-5-persen>.

"Pemerintah Kabupaten Sumedang." Pemerintah Kabupaten Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://sumedangkab.go.id/berita/detail/warga-sekitar-bendungan-jatigede-krisis-air-bersih>.

"Pemda Minta PDAM Lanjutkan Proyek Air Bersih Di Cimalaka." Pikiran-Rakyat.com. Last modified March 23, 2017. <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-01277038/pemda-minta-pdam-lanjutkan-proyek-air-bersih-di-cimalaka-397083>.

Silaut, Budi. "DLHK Meluncurkan Program Wadah Sampah Perdesaan (Wasades)." DLHK Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://dlhk.sumedangkab.go.id/berita-dlhc-meluncurkan-program-wadah-sampah-perdesaan-wasades.html>.

Silaut, Budi. "GERAKAN CIPELES BERSIH." DLHK Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://dlhk.sumedangkab.go.id/berita-gerakan-cipeles-bersih.html>.

Silaut, Budi. "Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Oleh BLH Kab. Sumedang." DLHK Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://dlhk.sumedangkab.go.id/berita-pemeliharaan-ruang-terbuka-hijau-rth--oleh-blh-kab-sumedang.html>.

Silaut, Budi. "Pengujian Kualitas Air Sungai." DLHK Sumedang. Diakses 1 Januari, 2021. <https://dlhk.sumedangkab.go.id/berita-pengujian-kualitas-air-sungai.html>.

"The Birth of a Refreshing Idea." The Coca-Cola Company: Refresh the World. Make a Difference. Diakses 1 Januari, 2012. <https://www.coca-colacompany.com/company/history/the-birth-of-a-refreshing-idea>.

"Sejarah CCAI." *Coca-Cola Amatil Indonesia*. <https://coca-colaamatil.co.id/pages/index/45.40.107/coca-cola-di-indonesia>.

"Sejarah." The Coca-Cola Company. Diakses 1 Januari, 2021. <https://www.coca-cola.co.id/id/sejarah>.

"Visi Dan Nilai." Coca-Cola Amatil Indonesia. Diakses 16 Desember 2020. <https://coca-colaamatil.co.id/csr/index/43.47.107/visi-dan-nilai>.

"Water, Sanitation and Hygiene Links to Health," *World Health Organization*. Diakses 1 Januari 2021, https://www.who.int/water_sanitation_health/publications/facts2004/en

Laporan:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang. *Kabupaten Sumedang Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Sumedang, 2020.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah*. Sumedang: Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang, 2020.

Sanctuary, Mark, and Hakan Tropp. *Making Water a Part of Economic Development: The Economic Benefits of Improved Water Management and Services*. Stockholm: Stockholm International Water Institute, 2005. UNEP, ILO, and ITUC. *Green Jobs: Towards Sustainable Work in a Low-Carbon World*. Washington, DC: Worldwatch Institute, 2008.

Dokumen:

Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Sumedang. Kabupaten Sumedang: Sekretariat Daerah Kabupaten Sumedang, 2013.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan. Kementerian Pekerjaan Umum, 2010.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan

Sampah. Presiden Republik Indonesia, 2008.

Wawancara:

Wahyudi, Denny. Email. November 1, 2020.